Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi
eISSN 3089-8374 & pISSN 3090-1022
Vol. 1, No. 3, Tahun 2025
doi.org/10.63822/m0rv7736
Hal. 1443-1450

Beranda Jurnal https://indojurnal.com/index.php/ekopedia

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Pada Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) PT. Elnusa Petrofin Bima

Erwin Setiawan[1], M. Yusuf [2], Mulyadin[3]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

*Email Korespodensi: erwin.setiawan0520@gmail.com

Diterima: 29-08-2025 | Disetujui: 04-09-2025 | Diterbitkan: 06-09-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of workload on employee job stress at the PT. Elnusa Petrofin Bima Bulk LPG Filling Station (SPBE). The population and sample in this study were 39 employees of PT. Elnusa Petrofin Bima, all of whom worked on contract basis. The research method used was associative research with simple regression analysis. The results showed that workload significantly influenced employee job stress at PT. Elnusa Petrofin Bima.

Keywords: *Workload; Employee Job Stress; SPBE PT. Elnusa Petrofin Bima*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk melihat pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Pada Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) PT. Elnusa Petrofin Bima. Populasidan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Elnusa Petrofin Bima yang berjumlah 39 orang, semua karyawan bekerja dengan perjanjian kontrak. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian didapatkan bahwa Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Stres Kerja karyawan PT Elnusa Petrofin Bima.

Katakunci: Beban Kerja; Stres Kerja Karyawan; SPBE PT. Elnusa Petrofin Bima

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Erwin Setiawan, M. Yusuf, & Mulyadin. (2025). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Pada Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) PT. Elnusa Petrofin Bima. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 1443-1450. https://doi.org/10.63822/m0rv7736

Copyright © 2025 The Author(**s**) This article is distributed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik pemerintah maupun swasta tentunya memiliki tujuan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang yang hendak dicapai melalui aktivitas yang dilakukan. Salah satu agar tujuan yang ditetapkan tercapai maka diperlukan perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang baik. Keberadaan Sumber Daya Manusia dalam suatu perusahaan merupakan aset berharga dan perlu dijaga karena, Sumber Daya Manusia merupakan salah satu elemen terpenting dalam sebuah perusahaan demi mencapai tujuan. Tujuan perusahaan akan tercapai jika Sumber Daya Manusia yang dimiliki berkualitas. Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi syarat mutlak untuk mencapai kinerja yang maksimal. Setiap manusia dituntut untuk meningkatkan kualitas pada dirinya guna memacu dalam mancapai tujuan perusahaan. Meningkatkan kualitas SDM merupakan investasi manusia jangka panjang, karena untuk mewujudkannya perlu menempuh jalur pendidikan yang juga tidak secara otomatis menjadikan dirinya berkualitas. Masih diperlukan proses dalam dunia kerjanya atau penerapannya menuju ke jenjang yang lebih ahli atau berkualitas. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan disamping sumber daya yang lain, misalnya modal, material, mesin dan teknologi. Faizi, dkk (2022)

Menurut Rivai, (2013) mengemukakan bahwa, Stress Kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seorang karyawan. Stress yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan. Menurut Fahmi, (2016) Stress Kerja adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang diluar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatannya. Stress tidak timbul begitu saja namun sebab-sebab stress timbul umumnya diikuti oleh faktor peristiwa yang mempengaruhi kejiwaan seseorang, dan peristiwa itu terjadi diluar dari kemampuannya sehingga kondisi tersebut telah menekan jiwanya. Orang-orang yang mengalami Stress Kerja bisa menjadi nervous dan merasakan kekhawatiran kronis. Mereka sering menjadi mudah marah dan agresif, tidak dapat rileks, atau menunjukan sikap yang tidak kooperatif. Manda (2020)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Stres Kerja adalah Beban Kerja. Menurut Sunyoto, (2017) beban kerja adalah sebuah proses atau kegiatan yang terlalu banyak dan dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang. Hal ini dapat menimbulkan penurunan kinerja pegawai yang disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya. Mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi memungkinkan pemakaian energi yang berlebihan dan terjadi overstress, sebaliknya intensitas pembebanan yang terlalu rendah memungkinkan rasa bosan dan kejenuhan atau understress. Sedangkan menurut Moekijat, (2008) beban kerja adalah volume dari hasil kerja atau catatan tentang hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan volume yang dihasilkan oleh sejumlah pegawai dalam suatu bagian tertentu. Fransiska and Tupti (2020)

Stasiun Pengisihan Bulk Elpiji (SPBE) PT Elnusa Petrofin Unit Bima, merupakan anak usaha dari Pertamina Hulu Energi, Stasiun Pengisihan Bulk Elpiji (SPBE) berfungsi untuk menyalurkan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) kepada masyarakat, yang berlokasi di Kota Bima, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Untuk mencapai visi, misi dan tujuannya serta sasaran dibutuhkan kinerja yang baik dan optimal dari setiap

karyawan. PT Elnusa Petrofin Bima. Adapun beberapa jenis – jenis pekerjaan yanga ada di PT Elnusa Petrofin Bima sebagai berikut :

1. Operator Filling (Pengisi LPG). Bertugas mengoperasikan dan mengawasi filling unit, menyalurkan LPG dari tanki ke agen atau tangki pengangkut.
2. Operator Tanki (Pengawas Tanki). Mengelola penyimpanan LPG dalam tanki, memastikan volume, tekanan, dan kondisi tanki sesuai standar.
3. Teknisi Kalibrasi & Maintenance. Melaksanakan pemeliharaan dan kalibrasi tanki, fitting, serta peralatan pengisian LPG untuk menjaga akurasi dan keselamatan operasional.

Adapun Jam kerja yang diterapkan di SPBE PT Elnusa Petrofin Bima yaitu, sekitar 8 jam per hari. Operasional pengisian LPG biasanya berlangsung pada pukul **08.00–16.00 WITA**, menyesuaikan dengan jadwal distribusi ke agen-agen LPG di wilayah yang sudah ditentukan. Untuk tenaga kerja lapangan seperti **operator filling dan teknisi,** sistem kerja berlaku secara **shift**, terutama pada periode dengan tingkat kebutuhan energi yang tinggi, seperti menjelang hari besar keagamaan atau libur nasional. Sementara untuk tenaga administrasi dan manajemen, jam kerja mengikuti jam kantor reguler, yakni **Senin hingga Jumat pukul 08.00–17.00 WITA**. Pola kerja ini menunjukkan adanya perbedaan antara tenaga operasional dan tenaga administratif, yang secara umum bertujuan untuk memastikan kelancaran distribusi energi di lingkungan SPBE PT Elnusa Petrofin Bima.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lokasi penelitian, ditemukan beberapa fenomena yang relevan dengan fokus penelitian, yang menunjukkan bahwa tingginya Beban Kerja, baik dari segi volume tugas maupun durasi lembur, memberikan dampak signifikan terhadap kondisi psikologis karyawan. Hal ini tercermin melalui munculnya gejala Stres Kerja yang ditandai dengan keluhan fisik, penurunan motivasi kerja, serta perubahan dalam perilaku sosial. Observasi ini memperkuat pentingnya kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana Beban Kerja dapat memengaruhi tingkat Stres Kerja, yang pada akhirnya berdampak terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Kepuasan Kerja karyawan SPBE PT. Elnusa Petrofin Bima.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengukur variable bebas dan terikat maka instrument penelitian yang digunakan yaitu observasi dan kuesioner dengan skala likert dengan bobot nilai :

a. Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5
b. Setuju (S) diberi bobot 4
c. Netral (N) diberi bobot 3
d. Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Elnusa Petrofin Bima yang berjumlah 39 orang, semua karyawan bekerja dengan perjanjian kontrak.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada PT. Elnusa Petrofin Bima. Yang beralamat di Jl. Sultan Muhammad Salahuddin, Dara, Kec. Rasanae Barat, Kota Bima Nusa Tenggara Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal paling vital dalam suatu penelitian, oleh karena itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain :

a. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu Sugiyono (2016).
b. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden Sugiyono (2016).
c. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan Sugiyono (2016).

Teknik Analisis Data

Regresi Linear sederhana

Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Stres Kerja
a = konstanta atau bila harga X = 0
b = koefisien regresi
X = *Beban kerja*

HASIL PENELITIAN

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1 Uji Regresi linear sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.864	2.455		15.424	.000
	BEBAN KERJA	.354	.132	.403	2.676	.011

a. Dependent Variable: STRES KERJA

Di ketahui nilai Constant (a) sebesar 37.864 ,sedangkan nilai Bauran Pemasran (b/koefisien regresi) sebesar 0.354, sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37.864 + 0.354\ X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

a. Kostanta sebesar 37.864, mengadung arti bahwa nilai konsisten variable Stres Kerja adalah sebesar 37.864
b. Koefisien regresi X sebesar 0. menyatakan bahwa setiap penambahan satu-satuan nilai Beban Kerja, maka nilai Stres Kerja bertambah sebesar 0.345 sehingga pengaruh bernilai positif antara dua variabel X dan Y dengan asumsi lain bersifat tetap.

Koofisien Korelasi

Berdasaran hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 22.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Koofisien Korelsi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403[a]	.162	.140	4.42081

a. Predictors: (Constant), BEBAN KERJA

Berdsarkan hasil olahan data spss versi 22.0 tersebut di peroleh nilai korelasi sebesar 0,403 dan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara beban kerja dan stres kerja, berada pada **SEDANG**. Hal ini di sesuaikan dengan tabel interprestasi koefisien korelasi di bawah ini.

Koofisien Determinasi

Tabel 3. Uji Koofisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403[a]	.162	.140	4.42081

a. Predictors: (Constant), BEBAN KERJA

Berdasarkan hasil olahan data spss versi 22.0 tersebut di peroleh nilai koefisien determinasi = 0,162. Pengujian ini menyatakan bahwa Beban Kerja dengan Stres Kerja berpengaruh sebesar 16,2%. Sedangkan 83,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti uji pada penelitian ini.

Uji signifikasi (t)

Tabel 4. Uji Signifikasi (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.864	2.455		15.424	.000
	BEBAN KERJA	.354	.132	.403	2.676	.011

a. Dependent Variable: STRES KERJA

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60, - 0,799	Kuat
0,80, - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan Hasil output SPSS versi 22.0 diatas antara Beban Kerja dengan Stres Kerja maka di peroleh nilai t hitung = 2.676 kemudian nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 dengan k adalah variabel bebas dan terikat= 1, maka (dk) = 39, dan taraf kesalahan 5% (0,05) = α/2 = 0.05/2 = 0.025 untuk uji dua pihak (dua tail test) pihak kanan dan kiri di dapat nilai ttabel (pada lampiran tabel daftar distribusi t) adalah sebesar 1.677, sehingga dari data tersebut maka t Hitung > t tabel (2.676 > 1.677) dengan nilai sig 0.011 yang menyatakan Hipotesis alternative (Ha) Diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Beban Kerja terhadap Stres Kerja karyawan SPBE PT Elnusa Petrofin Bima.

KESIMPULAN

Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Stres Kerja karyawan PT Elnusa Petrofin Bima.

SARAN

saran yang dapat peneliti sampaikan dan diharapkan bisa digunakan sebagai masukan kedepannya. Pertama, perusahaan sebaiknya perlu mengevaluasi kembali pemberian beban kerja terhadap karyawan, sehingga pekerjaan yang diberikan dapat sesuai dengan kemampuan setiap karyawannya. Serta perusahaan dapat melakukan upaya-upaya dalam mengatasi stres kerja yang telah dialami karyawan, seperti memberikan waktu relaksasi, memperhatikan waktu kerja yang diberikan dan kondisi lingkungan pekerjaan, memperhatikan hubungan antar karyawan, serta rutin mengadakan kegiatan olahraga setiap minggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Ramli, & Abdi Akbar. (2022). *Stres kerja dan faktor penyebabnya*. Jurnal Psikologi dan Kesehatan Kerja, 14(2), 55–63.

Busro, M. (2017). *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Prenadamedia Group.

Daniel. (2020). *Work stress and employee performance*. Journal of Human Resource Management, 8(1), 22–30.

Fahmi, I. (2016). *Manajemen stres*. Alfabeta.

Faizi, dkk. (2022). *Pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10(1), 45–56.

Fransiska, & Tupti. (2020). *Hubungan beban kerja dengan kinerja pegawai*. Jurnal Administrasi, 7(3), 112–120.

Heriyanto, A., & Handayani, S. (2022). *Stres kerja dan dampaknya terhadap kinerja pegawai*. Jurnal Ilmu Manajemen, 11(2), 77–85.

Istianingsih Sastrodiharjo, dkk. (2022). *Beban kerja dan implikasinya pada stres kerja*. Jurnal Psikologi Industri, 6(1), 33–41.

Koesomowidjojo. (2017). *Indikator beban kerja dan pengukurannya*. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 5(2), 99–107.

Manda. (2020). *Stres kerja karyawan dan faktor pemicunya*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, 8(2), 56–64.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.

Moekijat. (2008). *Manajemen tenaga kerja dan hubungan kerja*. Mandar Maju.

Nurhandayani.(2024). *Analisis beban kerja terhadap kinerja karyawan*. Jurnal Manajemen Kontemporer, 12(1), 21–30.

Riani, L., & Putra, A. (2017). *Hubungan beban kerja dengan stres kerja pegawai*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5(1), 66–74.

Riduwan. (2008). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Alfabeta.

Rivai, V. (2013). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.

Riznanda, A., & Kusumadewi, F. (2023). *Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis, 15(2), 101–110.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior (17th ed.)*. Pearson.

Saulina Batubara, & Abadi. (2022). *Beban kerja dan stres kerja pegawai*. Jurnal Administrasi Publik, 9(1), 44–53.

Setyawati, dkk. (2018). *Manajemen stres kerja dalam organisasi*. Jurnal Ilmu Sosial, 9(2), 88–97.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Sukarnyana, dkk. (2020). *Instrumen penelitian dan pengukuran variabel*. Jurnal Pendidikan, 8(2), 77–85.

Sunyoto, D. (2017). *Teori, kuesioner, dan analisis data sumber daya manusia*. CAPS.

Wulandari, A., & Aprianti. (2023). *Pengujian hipotesis dalam penelitian manajemen*. Jurnal Riset Manajemen, 13(1), 55–70.

Yuliani, S., & Firdaus, A. (2021). *Stres kerja dan motivasi pegawai*. Jurnal Psikologi Terapan, 9(1), 41–49.

Zaki, N., & Marzolina. (2016). *Analisis beban kerja terhadap kinerja*. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(2), 87–95.